

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dewasa ini, banyak sekali perusahaan yang menjual dan menjual produk atau jasa mereka ke khalayak umum. Dengan begitu banyaknya kebutuhan masyarakat, terciptalah *demand* yang besar terhadap produk atau jasa tertentu, sehingga tak heran jika perusahaan-perusahaan saling berlomba menjual produk atau jasa milik mereka. Untuk memenangkan hati konsumen dari para kompetitornya, suatu perusahaan mencoba memperkenalkan bahkan berusaha untuk mempengaruhi konsumennya untuk selalu memilih produk mereka. Iklan merupakan salah satu cara untuk mengkomunikasikan maksud tersebut. Iklan sendiri terpecah menjadi berbagai macam bentuk, tergantung format medianya, mulai dari cetak, suara hingga berbentuk gambar bergerak (Du Plessis, 2008). Penulis mencoba mendalami proses pembuatan iklan gambar bergerak karena dalam proses pembuatannya mencakup keseluruhan aspek mulai dari cetak, suara hingga visual.

Ronaksara merupakan salah satu *production house (PH)* atau rumah produksi yang kerap mengerjakan *project* iklan. Penulis mulai tertarik untuk bergabung dengan Ronaksara ketika melihat karya-karya Ronaksara dalam pembuatan iklan. Setelah melalui proses seleksi peserta magang, penulis akhirnya dapat bergabung dalam tim produksi Ronaksara sebagai *production assistant (PA)*. Dalam proses pembuatan iklan, *production house* dapat diibaratkan sebagai hilir sementara di hulu terdapat pihak *client* di mana nantinya *brief* untuk iklan dilanjutkan kepada *creative agency* yang membuat *client brief* tersebut menjadi sebuah *creative brief* dan terakhir dieksekusi oleh pihak PH (Studio Antelope, 2022) dan peran *production assistant* menjadi muara untuk tim produksi sehingga peran ini cocok diemban oleh orang yang sedang dalam tahap pembelajaran. Dalam laporan magang ini pula akan dilampirkan proses yang dijalankan penulis

dalam menjalankan jabatan tersebut selama empat bulan masa magang di Ronaksara.

## **1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang**

Maksud dan tujuan penulis melakukan kerja magang di Ronaksara didasari oleh ketertarikan terhadap pembuatan iklan dan keinginan untuk menimba ilmu serta pengalaman langsung di lapangan. Di samping itu, kerja magang di Ronaksara ini juga dilaksanakan karena adanya kebutuhan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan program studi film yang sedang ditempuh saat ini. Dengan diberikannya kesempatan untuk bekerja berdampingan dengan pelaku di industri, penulis menjadi terlibat dan dapat mengetahui masalah yang terjadi serta pencarian terhadap solusinya. Meningkatnya jam terbang di produksi menjadi bekal tersendiri bagi penulis untuk meraih cita-cita menjadi *executive producer* kelak. Oleh karena itu, penulis memilih peran sebagai seorang *production assistant* agar lebih mengenali *flow* kerja serta komunikasi di dalam sebuah produksi secara lebih mendalam dan menyeluruh.

Kesempatan ini juga menjadi peluang untuk berkenalan, berjejaring, serta menambah wawasan langsung dari para pelaku di industri seperti sutradara, asisten sutradara, *director of photography*, jajaran tim kamera, *art director*, *talent coordinator*, *wardrobe stylist*, serta banyak lainnya.

## **1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Bulan Februari tahun 2022 menjadi bulan pertama penulis bergabung dengan tim Ronaksara. Ketika pertama kali bergabung, Ronaksara sedang menjalani beberapa *project* iklan. Di antaranya terdapat *project* yang telah melewati proses *shooting* dan sedang menjalani proses *editing*. Terdapat juga *project* yang baru memulai proses *shooting*, seperti iklan Fox's. *Project* Fox's "Instant Pudding" merupakan *project* perdana yang digarap oleh penulis ketika bergabung di Ronaksara pertama kali. Pada hari *shooting*, terdapat tiga tim kamera terpisah. Kami menyebutnya tim kamera A, B, dan C. Tim kamera A dan B bertugas untuk adegan dengan *talent*,

sementara kamera C khusus untuk pengambilan gambar produk puding. Penulis ditugaskan untuk mengawasi dan memperhatikan bagaimana tim kamera C mengambil *shot* untuk produk puding. Pada pelaksanaannya, penulis diembani tanggung jawab sebagai perwakilan tim produksi pada tim kamera C. Tentunya karena ini adalah iklan puding, materi yang di-*shoot* oleh tim C adalah materi yang dijual oleh *client*. Semua harus terlihat cantik dan sempurna. Merupakan tantangan bagi penulis untuk menjadi perwakilan produksi, bekerja bersama senior, serta menjaga dan mengawasi jalannya shooting untuk produk yang dijual oleh *client*. Dari pengalaman tanggung jawab itu banyak yang dipelajari oleh penulis, seperti memperhatikan *workflow* hingga tutur komunikasi ke berbagai pihak yang terlibat.

Setelah menyelesaikan proses *shooting* Fox's "Instant Pudding", penulis mengikuti proses pre-produksi *project* berikutnya yaitu OLX Autos. Berawal dari proses kreatif, team inti Ronaksara duduk bersama untuk mendiskusikan sejauh mana *agency brief* akan dikembangkan, membuat dan menyusun materi untuk proses *pre-production meeting* bersama *agency* dan *client*. Umumnya *pre-production meeting* dilaksanakan dua kali bersama *agency* dan *client* yang disebut dengan *first* dan *final* PPM. Namun pada beberapa *project* tertentu *director* terkadang meminta kepada *producer* untuk dibuatkan satu kali *meeting* khusus untuk membahas *director's board* dengan *agency*. Setelah cerita dan *board* mendapatkan approval, *production* terus berjalan demi kelancaran *shooting* hingga proses *post-production* yang kemudian menghasilkan materi *final* untuk kemudian dikirimkan ke *client* dengan aman dan lengkap sesuai kebutuhan mereka. Proses tersebut juga menjadi akhir dari pembuatan sebuah iklan untuk *brand*.

Selama melakukan kerja magang di Ronaksara, setidaknya ada satu *project* yang diikuti mulai saat *post-production*, yaitu iklan untuk blu by BCA Digital "Agus BM", lima *project* yang dimulai dari *pre-production* hingga *delivery* di antaranya Fox's "Instant Pudding", OLX Autos, Kredivo Ramadhan 2022, Indomilk "SKM", MIFX, dan satu *project* saat masih *pitching*, yaitu Yamaha "Fazzio".